

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan permodelan dan hasil analisis yang dilakukan *software* PTV Vissim 9 dapat disimpulkan :

- a. Hasil dari permodelan Bundaran Jombor pada kondisi eksisting :
 1. Panjang antrian rata –rata : 104,4 meter
 2. Panjang antrian maksimum : 211,07 meter
 3. Tundaan kendaraan : 71,35 detik
 4. Tingkat pelayanan (*LOS*) : LOS F
- b. Alternatif 1(Penutupan Arus)
 1. Panjang antrian rata –rata : 88,96 meter
 2. Panjang antrian maksimum : 183,78 meter
 3. Tundaan kendaraan : 77,25 detik
 4. Tingkat pelayanan (*LOS*) : LOS F
- c. Alternatif 2 (Kombinasi Penutupan Arus dengan Pemberian Persinyalan)
 1. Panjang antrian rata –rata : 83,36 meter
 2. Panjang antrian maksimum : 207,07 meter
 3. Tundaan kendaraan : 60,3 detik
 4. Tingkat pelayanan (*LOS*) : LOS E

Dari hasil analisis kondisi eksisting dan 2 alternatif bisa dilihat pada Gambar 4.7, jika dilihat dari sistem pelayanan (*LOS*) pada alternatif 2 (kombinasi Penutupan arus dengan pemberian persinyalan) mendapatkan nilai *LOS* E tetapi nilai panjang antrian maksimum (*Qlenmx*) alternatif 1 lebih kecil dari alternatif 2 yaitu 183,02 meter, sedangkan untuk tundaan rata – rata alternatif 2 lebih kecil yaitu 60,3 detik.

5.2. Saran

Setelah dilakukan permodelan dan dibuatkan alternatif hasil dari ketiga permodelan masih dalam tingkat pelayanan yang buruk, dan saya sebagai penulis menyarankan :

1. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang kinerja Bundaran Jombor ini seperti ;
 - a. Mengevaluasi kinerja bundaran tersebut.
 - b. Melakukan permodelan ulang agar didapat hasil yang mendekati kondisi lapangan
2. Diadakan pengambilan data yang lebih akurat seperti dilakukan pengambilan data selama satu minggu atau satu hari agar data lebih akurat.
3. Untuk mencoba dilakukan penutupan arus di lapangan karena di lapangan belum diuji untuk penutupan arus ini.

